

PELATIHAN KARYA ILMIAH: PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMA N 1 KANDIS KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Mulyadi¹, Achmad Wahidy², Hanni Yukamana³, Baginda
Simaibang⁴, Mahasir⁵

Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

Mulyadialiusman@gmail.com, achmadwahidy@gmail.com, baginda026@gmail.com,
yukamana1975@univpgri-palembang.ac.id, mahasirnasir@gmail.com,
mahasir@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SMAN 1 Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap inovasi pembelajaran melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan artikel ilmiah. Output yang hendak dicapai setelah guru berpartisipasi dalam pelatihan PTK yaitu peserta diharapkan mampu menyusun hasil PTK dan mempublikasikannya baik di lingkungan sekolah maupun dalam cakupan yang lebih luas, yaitu publikasi pada jurnal ilmiah. Metode pelatihan dilakukan dengan teknik ceramah, tanya jawab, latihan, dan praktik. Materi pokok pelatihan yang disajikan mencakup: (a) PTK, (b) Pembuatan Proposal PTK, dan (c) Pengolahan Data dalam PTK. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula SMAN 1 Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata kunci: PTK, Artikel Ilmiah, Guru, Pelatihan

Abstract

This activity aims to improve the understanding of teachers of SMAN 1 Kandis, Ogan Komering Ilir Regency on learning innovation through the implementation of classroom action research and scientific articles.. The output to be achieved after teachers participate in PTK training is that participants are expected to be able to compile PTK results and publish them both in the school environment and in a wider scope, namely publication in scientific journals. The training method is done by using lecture techniques, question, answer, and practice. The main training materials presented include: (a) PTK, (b) PTK proposal making, and (c) data processing in PTK. The training activities were carried out in the hall of SMA N 1 Kandis, Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: PTK, Scientific articles, Teacher, training

Artikel diterima tanggal: 06-11-2022 disetujui tanggal: 25-11-2022 Publish tanggal : 27-11-2022
Corresponden Author: Mulyadi e-mail: mulyadialiusman@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.8984> 

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk mampu mengembangkan dirinya atas kesadaran dirinya tanpa ada himbauan, suruhan/penugasan/perintah dari atasannya/kepala sekolah/madrasah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional untuk mengembangkan dirinya adalah melakukan penelitian, termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui Penelitian Tindakan Kelas tersebut, guru dapat melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di kelasnya. Hasil inovasi tersebut selain berguna bagi dirinya, juga dapat disebar luaskan/dipublikasikan baik di tingkat sekolah maupun pada cakupan yang lebih luas.

Meskipun inovasi pembelajaran penting dilakukan dengan melakukan PTK, tetapi inovasi tersebut tidak pernah terjadi. Guru hanya mengandalkan buku pegangan guru dari penerbit tertentu

yang didalamnya sudah lengkap yang berisi tentang semua perangkat pembelajaran: silabus pembelajaran, rencana pembelajaran, materi pembelajaran, lembar kerja, instrumen penilaian dan sebagainya. Tentunya, perangkat pembelajaran yang dikeluarkan oleh penerbit belum tentu cocok untuk semua siswa atau sekolah karena siswa dan sekolah masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Bahkan, guru hanya mengganti tanggal dan tahun saja pada perangesahan perangkat pembelajaran tersebut. Artinya guru tidak melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran meskipun berbagai permasalahan kelas sering dihadapinya. Permasalahan klasik yang dihadapi guru ketika memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik adalah kurangnya inovasi guru dalam mengimplementasikan perkembangan teknologi dan perubahan ke dalam proses pembelajaran. Sikap menoton dengan gaya mengajar yang konvensional menjadi penyebab utama lemahnya penguasaan peserta didik terkait materi yang diajarkan.

WAHANA DEDIKASI

Penetapan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, tingkat profesionalisme guru hendaknya ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi dan salah satu bentuk kegiatan ini yaitu menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian tindakan kelas atau PTK. Melalui workshop pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan para guru mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi ketika memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Pelatihan PTK yang dilakukan tidak hanya memberikan pengetahuan kepada para guru mengenai permasalahan dan cara mengatasinya, tetapi mampu pula

memberikan kontribusi bagi guru dalam peningkatan kualifikasi dengan publikasi PTK yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif (Saminanto, 2010:2). Selain itu, Arikunto (2008:3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK menurut Stephen Kemmis yaitu sebagai salah satu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan

WAHANA DEDIKASI

kebenaran dari praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut dan situasi di tempat praktik dilaksanakan (Chairunnisa, Istaryatiningtias, El Khuluqo, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan atau diselenggarakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008). PTK bermanfaat dalam menganalisis masalah-masalah dalam pendidikan sehingga dapat mewujudkan proses belajar yang inovasi dan menghasilkan belajar yang lebih baik secara sistematis (Surat, Sukendra, Widana, Sumandya, 2021).

PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan

sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswa sendiri, melalui sebuah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, evaluasi, dan refleksi. Dengan demikian diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk diterapkan dengan baik di kelas yang ditekuni. PTK merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi (Susilowati, 2018). Hal ini sejalan dengan hakekat dari PTK itu sendiri yang sebagai kegiatan ilmiah yaitu untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran peserta didik dan memperbaiki atau memperbarui pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang ada secara berkala (Ginting, Hasnah, Husni Hasibuan, 2019).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dengan penjelasan dari masing-masing narasumber 1. Dr. Mulyadi,

WAHANA DEDIKASI

M.A. 2. Dr. Achmad Wahidy, M. Pd. 3. Hanny Yukamana, Ph. D. 4. Dr. Baginda Samaibang, M. Ed. 5. Dr. Mahasir, M. Pd. Pelatihan PTK dilakukan dengan memberikan kegiatan-kegiatan pemberian pengalaman melalui: (a) presentasi/penyajian materi PTK oleh nara sumber, (b) tanya jawab dan diskusi, (c) latihan, dan (d) penugasan. Presentasi/penyajian materi PTK disampaikan melalui ceramah. Narasumber memaparkan materi pelatihan dihadapan para peserta melalui *infocus* secara tahap demi tahap sehingga peserta memahami materi yang disampaikan. Peserta menyimak apa yang disampaikan oleh narasumber melalui tayangan *slide* di *infocus*.

Tanya jawab dan diskusi dilakukan setelah narasumber selesai menyampaikan materinya. Peserta juga diperkenankan untuk menyela/memberikan pertanyaan pada hal-hal yang kurang jelas dipahami ketika narasumber sedang menyajikan materi. Pertanyaan-pertanyaan dari peserta bisa langsung dijawab oleh narasumber

dan atau bisa dilempar ke peserta untuk didiskusikan.

Selanjutnya adalah kegiatan latihan. Pada fase ini, peserta berlatih mengidentifikasi masalah-masalah kelas yang dihadapi, menentukan masalah-masalah strategis yang dapat diselesaikan dengan PTK, mencari penyebab masalah dan menawarkan solusinya. Kegiatan latihan mengidentifikasi masalah dan memilih masalah yang strategis dan menentukan solusi/penyelesaiannya atas masalah tersebut sangatlah penting untuk PTK, sehingga peserta dapat diarahkan untuk membuat judul proposal PTK sesuai dengan masalah yang dihadapi dikelasnya. Peserta kegiatan pelatihan adalah para guru, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah di lingkungan SMAN 1 Kandis Kabupaten Ogan Ilir (OI). Jumlah peserta sebanyak 23 orang yang merupakan guru mata pelajaran (mapel) terlibat dalam kegiatan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dapat dicapai dalam penyuluhan PTK di SMAN N 1 Kandis Kabuapten Ogan Komering Ilir adalah

WAHANA DEDIKASI

berupa draf proposal PTK yang masih harus diselesaikan oleh peserta pada hari-hari berikutnya sepeninggalan tim atau narasumber. Proposal PTK disempurnakan dan dilaksanakan untuk melakukan inovasi pembelajaran. Akhir dari luaran yang diharapkan adalah laporan hasil pelaksanaan PTK dan publikasinya baik dalam cakupan sekolah maupun publikasi yang lebih luas dalam jurnal ilmiah. Hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMAN 1 Kandis Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan akan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian pada Masyarakat dan publikasi melalui media cetak (Media Sriwijaya terbit 25 Juli 2022 halaman



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah SMA N 1 Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir

Rangkaian tahapan kegiatan dimulai pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMA N 1 Kandis Kabupaten Ogan Komering Ilir sekaligus membuka acara pelatihan PTK.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh Tim Dosen Universitas PGRI Palembang

Tahapan ini, tim dosen menyampaikan dan memperkenalkan materi yang berupa karakteristik PTK kepada peserta. Berdasarkan hasil pengamatan para peserta pelatihan sangat aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan hingga selesai. Gambar di bawah me



Gambar 3. Kegiatan tanya jawab tentang Pelatihan Tindak Kelas (PTK)

WAHANA DEDIKASI

Pada tahap ini tim dosen memberikan kesempatan kepada peserta yaitu guru-guru SMA N 1 Kandis Kabupaten Ogan Komering Iilir untuk berdiskusi dan bertanya mengenai masalah-masalah yang sering di hadapi pada saat di kelas. Dan pada kesempatan ini pula di manfaatkan dengan baik oleh tim dengan memaparkan kondisi yang terjadi dikelas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendampingan yang baik, penulisan laporan artikel ilmiah dan juga pendampingan dalam mempublikasikan artikel ilmiah dalam bentuk jurnal. Sehingga tim PKM akan mendampingi secara intensif untuk proses penerbitan jurnal maupun artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktek Penelitian Tindakan*

Kelas. Semarang: Rasail Media Grup.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Chairunnisa, Istaryatiningtias, El Khuluqo, C. (2020). *Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*, 28.

Ginting, Hasnah, Husni Hasibuan, P. (2019). *Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli*, 59.

Surat, Sukendra, Widana, Sumandya, I. (2021). *PKM PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU SEKOLAH TAMAN RAMA DENPASAR. PKM PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU SEKOLAH TAMAN RAMA DENPASAR*, 86.

Widayati, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas*, 88.